

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya semakin maju tingkat perkembangan perindustrian disuatu negara atau daerah, maka semakin banyak jumlah industri yang didirikan. Pesatnya ekonomi global saat ini menimbulkan ketatnya persaingan usaha yang mempunyai keunggulan masing masing, maka perusahaan-perusahaan berlomba-lomba memberikan produknya dengan keunggulan dan kelebihan masing-masing. Perusahaan pada dasarnya dibentuk guna menciptakan nilai tambah, terutama dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya.¹

Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan pada dasarnya adalah untuk keberlangsungan usaha perusahaan tersebut (*going concern*) untuk terus berkembang. Untuk dapat terus berkembang perusahaan membutuhkan anggaran dan dana agar dapat membiayai kegiatan operasional dan keberlangsungan perusahaan. Tujuan lain dari perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan

¹ Aliftia Nawang, Hening 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Ilmu dan Riset Ilmu* No. 4 April 2016 ISSN :2461-0593.

kemakmuran pemilik atau pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan publik terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dinilai sangat penting karena dapat mencerminkan kinerja suatu perusahaan dan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.²

Nilai perusahaan merupakan kepercayaan investor terhadap keberhasilan perusahaan yang di kaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula rasa kepercayaan investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut dan juga tercapai pula tujuan perusahaan tersebut, yaitu mensejahterakan para pemegang saham.³ Nilai perusahaan dianggap sebagai kondisi dimana pencapaian perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan ini selalu dikaitkan dengan harga saham dan kesejahteraan pemegang saham.⁴

Perusahaan yang memiliki nilai pasar yang lebih tinggi dari nilai bukunya menunjukkan tingkat kepercayaan investor yang besar pula, sehingga para calon investor akan tertarik untuk menanamkan

² *Ibid*

³ Sujoko dan Soebonto, U (2007).'' Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan.'' *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 10 (2)

⁴ Aqilla Pradanimas dan Agus Sucipto (2022).'' Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening.'' *Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 7 No. 1

sahamnya.⁵ Nilai perusahaan tidak hanya digambarkan pada harga saham suatu perusahaan saja, namun untuk mengukur tingginya nilai perusahaan juga bisa dengan berbagai cara, salah satunya dengan cara *price to book value*. *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Jika nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya.⁶

Dalam menentukan nilai perusahaan, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tersebut salah satu diantaranya adalah Likuiditas (CR), profitabilitas (ROA) dan struktur modal (DER). Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Likuiditas. Likuiditas merupakan pernyataan mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban keuangannya agar dapat segera dibayar.⁷ Jika perusahaan mempunyai hak untuk membayar utang jangka pendeknya, maka dapat dikatakan kondisi perusahaan tersebut likuid, dan sebaliknya jika perusahaan tidak mempunyai kekuatan atau kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut berada dalam kondisi ilikuid

⁵ Faiza Amalia Yunan, (2018).'' *Pengaruh Risiko Bisnis dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening*. Artikel Ilmiah

⁶ I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda (2017).''Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti.'' *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No.3 : 1248-1277

⁷ Mufidah, I Gusti Ketut Agung Ulupui, Rida Prihatni, (2018).'' Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Risiko Bisnis pada Struktur Modal Perusahaan Properti dan Real Estate di Index saham syariah Indonesia''. *Jurnal Manajemen* Vol. 12 No.2

(tidak likuid). Semakin tinggi likuiditas maka semakin kuat perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar.⁸ Likuiditas perusahaan penting bagi investor dalam memutuskan untuk berinvestasi dengan melihat tingkat likuiditasnya. Pengukuran likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). CR menunjukkan kemampuan manajemen dalam membayar segala utang jangka pendek yang telah jatuh tempo. CR yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara aktiva lancar dengan utang lancar atau utang.⁹

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ilham Thaib dan Acong Dewantoro bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti likuiditas suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena *Current Ratio* yang rendah menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *Current Ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akibat perusahaan lebih memilih menggunakan uang berlebih tersebut untuk membayar kewajiban yang dimiliki dari pada membeli aset baru. Likuiditas

⁸ Ni Wayan P.S dan Nyoman Triaryati, (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen* Vol 8. NO. 1.

⁹ Aslindar, Dwi Astarani, and Utami Puji Lestari. "Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan peluang pertumbuhan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening." *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan* 9.1 (2020): 91-106.

yang terlalu tinggi juga dapat menghambat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dikarenakan banyaknya kas menganggur sehingga menurunkan produktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga nilai perusahaan jadi menurun.¹⁰

Sedangkan menurut Ellisa Tiara Puri dan Anggana Lisiantara likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan karena likuiditas yang tinggi berpotensi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Likuiditas yang tinggi merupakan petunjuk bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban keuangannya terutama kewajiban jangka pendek seperti utang jangka pendek. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya tepat pada waktunya serta tingkat likuiditas yang tinggi, hal ini akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung tinggi. Semakin likuid perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditur maupun pada calon investor.¹¹

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah

¹⁰ Thaib, Ilham, and Acong Dewantoro. "Pengaruh Profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening." *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi* 1.1 (2017): 25-44.

¹¹ Puri, Ellisa Tiara, and G. Anggana Lisiantara. "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening:(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Index saham syariah Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2019-2021)." *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 2.2 (2023): 91-107.

profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.¹² Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba. profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beraktivitas sehingga memberikan laba bagi perusahaan.¹³ Selain itu, profitabilitas juga merupakan indikator dalam menghitung efektifitas kemampuan manajemen perusahaan didalam mengelola dana dan sumber pembiayaan yang ada dalam perusahaan tersebut sehingga mampu menghasilkan laba secara berkelanjutan.¹⁴

Dalam penelitian ini untuk mengukur rasio profitabilitas menggunakan metode Return On Assets (ROA). Menurut Harahap, Return On Assets (ROA) menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepas berputar dan meraih laba. Rasio ROA ini sering kali dipakai manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, disamping perlu mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aktiva

¹² Grandy Tarima, Tommy Parengkuan, dan Victoria Untu (2016).'' Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.''Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol 16. No.04

¹³ Dedi Rossidi Utama dan Erna Lisa (2018).'' Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di BEI.''Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi, Vol X No. 1

¹⁴ Putra dan Lestar, P,V, (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.6 No 2.

tersebut . Nilai ROA yang semakin mendekati 1, berarti semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba. Dengan kata lain semakin tinggi nilai profitabilitas (ROA) maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut.¹⁵ Pemegang saham sering menjadikan return on assets (ROA) sebagai tolak ukur profitabilitas. Semakin tinggi return on assets menandakan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba yang tinggi bagi pemegang saham, hal ini akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor, karena pada intinya investor menginginkan return yang tinggi dari investasinya, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.¹⁶

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Rahyuda mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai suatu perusahaan. Karena profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang menaik menyebabkan nilai perusahaan meningkat.¹⁷ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Laura Imnana Dkk, menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena

¹⁵ Priatna, Huseini. "Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas." *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE Unibba* 7.2 (2016): 44-53.

¹⁶ Ghazy Fadhlurrahman, Muhammad. 2022. Pengaruh *Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas* dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Covid-19 Sebagai Variabel Kontrol Dan Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia

¹⁷ Dewi & Rahyuda, (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI.

beranggapan bahwa *profitabilitas* yang tinggi cenderung memprioritaskan laba tersebut untuk *retaine dearnings* (laba ditahan), bukan untuk dibagikan kepada pemegang saham melalui dividen sehingga minimnya keuntungan yang dibagikan kepada investor, maka investor akan cenderung beranggapan bahwa perusahaan tidak melakukan usaha yang maksimal untuk mensejahterakan pemegang saham sehingga akan menurunkan nilai perusahaan.¹⁸ Selain profitabilitas, struktur modal juga mempengaruhi nilai perusahaan.

Struktur modal adalah perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan, seorang manajer harus bisa untuk mengelola struktur modal dengan baik agar perusahaan berjalan dengan baik. Struktur modal perusahaan harus dapat dikendalikan oleh seorang manajer karena jika seorang manajer bisa untuk menjalankan struktur modal dengan baik, maka perusahaan akan terus berkembang dan juga perusahaan bisa untuk membayar hutang yang didapatkan dari luar perusahaan.¹⁹

Struktur modal diukur dengan debt to equity ratio (DER). Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan total

¹⁸ Laura Imnana, Steven Siaila, Meiske Wenno. 2023. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage. Jurnal Manajemen & Bisnis Vol.7, No.1, Hal 59-71

¹⁹ Wayan wardita. "profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan sebagai determinan struktur modal". KRISNA : Kumpulan riset akuntansi. Vol 9 no. 2 (januari 2018) hal.21.

modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Selain itu teori struktur modal yang lain yang membahas hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Model trade-off mengasumsikan bahwa struktur modal perusahaan merupakan hasil trade-off dari keuntungan pajak dengan menggunakan hutang dengan biaya yang akan timbul sebagai akibat penggunaan hutang tersebut.²⁰

Struktur modal juga memengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar struktur modal maka semakin besar pula nilai perusahaan. Seiring dengan pertumbuhan struktur modal, dana perusahaan juga meningkat sehingga memungkinkan untuk melakukan kegiatan bisnis yang menguntungkan. Hal ini dapat meningkatkan prospek masa depan perusahaan, sehingga dapat menarik lebih banyak investor untuk menanamkan sahamnya, lalu harga saham akan meningkat dan nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan.²¹

Struktur modal salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi salah satu pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi. Struktur modal menjadi hal penting karena dalam menjalankan usahanya tidak akan terlepas dari

²⁰ Suad Husnan, M. B. A. "Dasar-dasar manajemen keuangan." Yogyakarta: UPPSTIM YKPN (2018)

²¹ Wirajaya, Ary, dan Ayu Sri Mahatma Dewi. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 358-372

kebutuhan dana sehingga berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan dan berdampak pada tingkat return yang akan diperoleh perusahaan. Keputusan pendanaan yang diambil dengan tidak cermat akan menimbulkan gangguan-gangguan finansial yang akan menimbulkan penurunan profitabilitas perusahaan dan pada akhirnya berdampak pada penurunan nilai perusahaan.²² Oleh karena itu, perusahaan harus menetapkan seberapa banyak kebutuhan dana yang diperlukan untuk membiayai usahanya. Sumber dana terdiri dari sumber dana internal dan eksternal. Sumber internal merupakan sumber yang berasal dari pemilik seperti laba ditahan sedangkan sumber eksternal merupakan sumber yang berasal dari kreditur (penyandang dana) modal ini juga disebut hutang bagi perusahaan. Keputusan pendanaan yang diambil oleh perusahaan kelak akan memutuskan komposisi yang tepat dalam memilih modal yang akan menghasilkan struktur modal yang optimal.²³

Struktur modal juga menjadi variabel yang memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan. Karena perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan memudahkan perusahaan untuk memperoleh dana dari pihak eksternal berupa utang karena kreditor beranggapan bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan dapat memenuhi kewajiban jangka

²² Wirajaya, Ary, and Ayu Sri Mahatma Dewi. "Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2 (2013): 358-372.

²³ Riyanto, Bambang. "Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan." (1993).

pendeknya. Perusahaan dapat memanfaatkan dana yang diperoleh dari pihak eksternal untuk meningkatkan efisiensi perusahaan dalam meningkatkan laba. Peningkatan labanya pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga mendorong investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.²⁴Selain itu, struktur modal juga mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, profitabilitas yang tinggi dapat memungkinkan perusahaan untuk menggunakan struktur modal yang lebih efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, penggunaan utang yang berlebihan atau tidak efektif dalam struktur modal dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan, terutama jika profitabilitas menurun. Oleh karena itu, pemilihan struktur modal yang optimal sangat penting dalam memaksimalkan nilai perusahaan dan memastikan bahwa profitabilitas dapat di eksploitasi dengan maksimal untuk keuntungan perusahaan²⁵

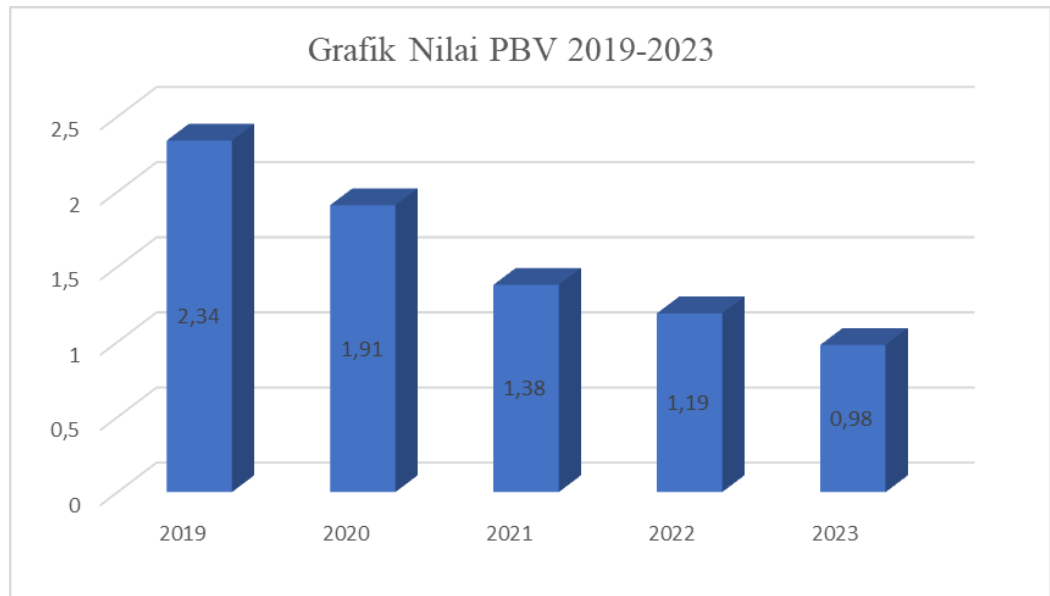
UIN IMAM BONJOL
PADANG

²⁴ Aslindar, Dwi Astarani, and Utami Puji Lestari. "Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan peluang pertumbuhan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening." *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan* 9.1 (2020): 91-106.

²⁵ Jemani, Kristianus Ronaldo, and Teguh Erawati. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei." *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha* 28.1 (2020): 51-70.

Gambar 1.1

Grafik Nilai PBV



Sumber: Idx Statistik. Data diolah 2023

Dari data statistik tahunan Index saham syariah Indonesia, tercatat bahwa pada tahun 2019 hingga tahun nilai PBV perusahaan pertambangan terus mengalami penurunan yang signifikan dari 2,34 pada tahun 2019 hingga 0,98 pada tahun 2023. dan hal ini dapat mempengaruhi minat investor untuk menyuntikkan modal ke dalam perusahaan, sehingga mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.²⁶

Berdasarkan latar belakang dan data yang telah diuraikan diatas, maka penelitian tertarik melakukan penelitian dengan judul “

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel

²⁶ Mawardani, Ratih Kusuma, et al. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Index saham syariah Indonesia Tahun 2019-2022)." *Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi* 1.3 (2023): 01-15.

Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2019-2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di index saham syariah Indonesia tahun 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di index saham syariah Indonesia tahun 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di index saham syariah Indonesia tahun 2019-2023?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di index saham syariah Indonesia tahun 2019-2023?
5. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di index saham syariah Indonesia tahun 2019- 2023?
6. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di index saham syariah Indonesia

tahun 2019- 2023?

7. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di index saham syariah Indonesia tahun 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di index saham syariah Indonesia tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di index saham syariah Indonesia tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di index saham syariah Indonesia tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di index saham syariah Indonesia tahun 2019-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di

index saham syariah Indonesia tahun 2019-2023.

6. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di index saham syariah Indonesia tahun 2019- 2023.
7. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di index saham syariah Indonesia tahun 2019- 2023.

D. Batasan Masalah

Agar tidak terjadinya pembahasan yang secara meluas, maka penelitian ini membatasi atau memfokuskan pembahasan yang akan diteliti pada perusahaan pertambangan yang melaporkan saham yang tetap aktif beroperasi hingga 31 Desember 2023 serta data yang diperlukan yang dijadikan sampel penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan properti real dan *estate* dengan

struktur modal sebagai variabel intervening. Secara nyata penelitian ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

b. Bagi Akademik

Menjadi dokumen ilmiah yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukan untuk pengembangan ilmu akuntansi mengenai pengaruh risiko bisnis dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.

c. Bagi peneliti lain

Bagi pihak lain yang berminat dengan permasalahan pengaruh risiko bisnis dan profitabilitas terhadap struktur modal sebagai variabel intervening, penelitian ini menjadi bahan masukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini bisa jadi bahan acuan dan pertimbangan dalam memutuskan untuk berinvestasi pada sasaran yang memberikan keuntungan bagi perusahaan, terkhusus investasi pada sektor

pertambangan yang memberikan pengaruh besar terhadap pertumbuhan perekonomian suatu negara dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang telah disebutkan diatas.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian yang dilakukan semoga bisa jadi informasi yang bermanfaat bagi manajer perusahaan didalam pengambilan keputusan yang terbaik bagi perusahaan dengan mempertimbangkan faktor faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada kapitalisasi pasar.

c. Bagi Index saham syariah Indonesia (ISSI)

Penelitian ini dapat membantu ISSI dalam meningkatkan efisiensi pasar dengan mengidentifikasi dan mengatasi hambatan perdagangan. Penelitian ini juga dapat membantu ISSI dalam membuat kebijakan yang lebih baik untuk mempromosikan pertumbuhan pasar modal dan melindungi investor serta dapat meningkatkan citra ISSI sebagai lembaga yang kredibel dan profesional.

F. Sistematika Penulisan

Adapun gambaran secara umum sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka menerangkan mengenai pengaruh risiko bisnis dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian membahas tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, serta teknik analisis data.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi hasil penelitian berupa gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V. PENUTUP

Kesimpulan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan secara singkat dan jelas. Sedangkan saran berisi himbauan penulis kepada pembaca atau agar saran yang di uraikan dapat memberikan pengetahuan dan manfaat serta dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.